

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Kecil Menengah (IKM) adalah industri yang memiliki skala industri kecil dan menengah. Distro umumnya merupakan industri kecil dan menengah (IKM) yang sandang dengan merk independen yang dikembangkan kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh distro diusahakan untuk tidak diproduksi secara massal. Bentuk awal distro adalah usaha rumahan dan dibuat etalase dan rak untuk menjual *t-shirt*. Selain komunitas musik, akhirnya banyak komunitas lain seperti komunitas *punk* dan *skateboard* yang kemudian juga membuat toko-toko kecil untuk menjual pakaian dan aksesoris mereka. Kini, industri distro sudah berkembang, bahkan dianggap menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas ekspor. Pada tahun 2007 diperkirakan ada sekitar 700 unit usaha distro di Indonesia.

Produk distro semakin diminati karena menawarkan desain dan motif yang berbeda dari produk-produk yang sudah ada, sehingga memenuhi keinginan pemakai untuk tampil beda dibandingkan orang lain. Selera anak muda yang beragam dan ingin tampil beda dari yang lain menjadi pasar dari distro. Di Kabupaten Jember keberadaan distro sangat berkembang. Distro di Jember juga menyediakan kebutuhan produk-produk yang unik untuk komunitasnya, bahkan tidak dapat diperoleh di toko-toko, *shopping mall* atau *department store*.

Dengan perkembangan distro yang semakin berkembang, *e-commerce* merupakan salah satu solusi terbaik untuk penjualan produk distro. *E-Commerce* secara umum dapat diartikan sebagai transaksi jual beli secara elektronik melalui media internet. Selain itu, *E-commerce* memiliki pengertian lain yaitu sebagai suatu proses berbisnis dengan menggunakan teknologi elektronik untuk menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran atau penjualan barang, *service*, dan informasi secara elektronik.

Cepatnya perkembangan teknologi saat ini telah membuat konsumen untuk selalu berekspektasi dalam mendapatkan lebih banyak lagi pilihan dalam berbelanja, dan juga memperoleh kontrol atas pengalaman berbelanja mereka. Konsumen menginginkan proses belanja yang efisien, memberikan rasa aman dan nyaman serta mudah diakses menggunakan perangkat apapun. Karena itulah, *e-commerce* menjadi solusi untuk memasarkan, menjual produk dan memberi insentif kepada pelanggan melalui satu tempat saja.

Misadvice.clothing merupakan salah satu distro yang ada di Jember. Distro ini baru muncul pada awal tahun 2023. Jadi latar belakang pengembangan *e-commerce* ini adalah untuk mempermudah proses promosi dan penjualan yang lebih baik untuk pelanggan distro *Misadvice.Clothing*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancang bangun *e-commerce* untuk membantu promosi dan penjualan pada distro *Misadvice.Clothing*?

2. Bagaimana implementasi *e-commerce* untuk membantu promosi dan penjualan pada distro *Misadvice.Clothing*?

1.3 Batasan Masalah

Bertujuan agar perancangan dan pengembangan *e-commerce* dilakukan dengan efektif, maka permasalahan yang ada akan dibatasi seperti berikut.

1. Data yang digunakan dalam pembangunan website *e-commerce* ini adalah data produk, data kategori dan sub kategori produk, detail produk, harga produk, gambar produk, rating produk, dan stok produk.
2. Dalam pembangunan *e-commerce* ini menggunakan *Laravel*, *MySQL* dan *PHP*

1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah diatas tujuan dari pengembangan *e-commerce* ini adalah sebagai berikut

1. Membuat rancang bangun *e-commerce* untuk membantu promosi dan penjualan pada distro *Misadvice.clothing*.
2. Mengimplementasikan *e-commerce* untuk membantu promosi dan penjualan pada distro *Misadvice.clothing*.

1.5 Manfaat

Manfaat yang bisa diperoleh dari pengembangan *e-commerce* ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pelanggan berbelanja dengan mudah berbasis aplikasi.
2. Mendapatkan pengalaman dalam pengembangan *e-commerce*.
3. Memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mendapatkan pelanggan

4. Penjualan elektronik memungkinkan pelaku usaha menjalankan bisnisnya secara fleksibel. Fleksibilitas ini berkaitan dengan kegiatan bisnis yang bisa dilakukan di mana saja serta kapan saja.

